

ARTIKEL ILMIAH

**PENERAPAN MEDIA KARTU BERGAMBAR UNTUK
MENINGKATKAN PENGUASAAN MUFRODAT
DI MTS BAITUL MUBTADI'IN PENEROKAN**



**OLEH
TAUHIDATUL ISTIQOMAH
I1A214007**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS ILMU BUDAYA
UNIVERSITAS JAMBI
2018**

Penerapan Media Kartu Bergambar Untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat Di MTs Baitul Muftadi'in Penerokan

Tauhidatul Istiqomah¹⁾ M. Muspawi²⁾ Aditya Rachman³⁾

¹⁾(Alumni Pendidikan Bahasa Arab), e-mail: tauhidatulistiqaomah@gmail.com

²⁾(Program Studi Pendidikan Bahasa Arab FIB Universitas Jambi)

Dosen Pembimbing Skripsi

Oleh :

Tauhidatul Istiqomah

ABSTRAK

Penerapan media yang tepat akan dapat membantu keberhasilan proses pembelajaran dan memudahkan siswa dalam menyerap pelajaran. Skripsi ini mengkaji tentang Penerapan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat di MTs Baitul Muftadi'in Penerokan. Tujuan penggunaan media kartu bergambar adalah untuk memudahkan dalam penguasaan *mufrodat* siswa secara efektif. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan penerapan media kartu bergambar dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa kelas VII A MTs Baitul Muftadi'in Penerokan, dan (2) mendeskripsikan apakah penerapan media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa kelas VII A MTs Baitul Muftadi'in Penerokan.

Penelitian ini adalah tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media kartu bergambar dilakukan sebanyak 2 siklus. Pada setiap siklusnya antusias dan semangat siswa semakin baik dan meningkat, (2) media kartu bergambar efektif dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa, hal ini dibuktikan dengan peningkatan hasil nilai rata-rata siswa mulai dari tes awal yang hanya 52,02, kemudian pada siklus 1 meningkat menjadi 73,29 dan pada siklus 2 juga meningkat menjadi 80,54.

Kata Kunci: Media kartu bergambar, Penguasaan Mufrodat

Pembimbing I

Dr. M. Muspawi, S.Pd.I., M.Pd.I
NIP. 198110062008121002

Jambi, Juli 2018

Mengetahui dan Menyetujui
Pembimbing II

Aditya Rachman, S. S., M.A
NIK.201508091017

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Bahasa Arab merupakan salah satu bahasa internasional. Bahasa Arab memiliki keistimewaan diantara bahasa-bahasa yang lain di dunia karena ia berfungsi sebagai bahasa Al-Qur'an dan Hadits serta kitab-kitab lainnya, oleh karenanya sepantasnya kita sebagai umat muslim menguasainya. Dengan menguasai bahasa Arab, akan memudahkan kita untuk mempelajari ajaran-ajaran Islam. Tidaklah mungkin bagi seorang muslim untuk dapat melaksanakan kewajiban-kewajiban agama secara benar selama ia tidak memiliki pengetahuan yang benar terhadap ajaran agamanya (Islam), sedangkan ajaran-ajaran Islam terkandung di dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah yang keduanya menggunakan bahasa Arab. Sehingga dengan demikian, bahasa Arab menjadi kunci bagi pemahaman ajaran Islam secara benar. Al-Qur'an diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dengan

menggunakan bahasa Arab sebagaimana firman-Nya dalam surat Yusuf ayat 2

إِنَّا أَنْزَلْنَاهُ قُرْآنًا عَرَبِيًّا لَعَلَّكُمْ تَعْقِلُونَ

“Sesungguhnya Kami menurunkan berupa Al-Qur'an dalam bahasa Arab agar kamu memahaminya (Q.S. Yusuf: 2).”

Dengan demikian, untuk memahami dan menelaah apa yang terkandung dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah, kita sebagai umat muslim harus mempelajari bahasa Arab. Apalagi sekarang banyak sekali sumber bacaan seperti buku-buku tafsir, fiqih, akhlak, bahkan buku-buku tentang ilmu pengetahuan umum seperti sejarah, ekonomi, dan ilmu politik pun juga ada yang menggunakan bahasa Arab. Mungkin dari hal itu menjadi alasan setiap lembaga pendidikan, terutama pendidikan berbasis Islam, mengajarkan pendidikan bahasa Arab tak terkecuali pada jenjang pendidikan Madrasah Tsanawiyah.

Salah satu komponen yang ada dalam bahasa, termasuk bahasa Arab adalah kosakata.

Dalam bahasa Arab kosakata disebut dengan *mufrodat*. Dalam proses pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing, aspek *mufrodat* adalah salah satu aspek yang paling penting dari semua aspek bahasa asing yang harus dikuasai oleh seseorang. Pada dasarnya, pembelajaran bahasa Arab harus diawali dengan mengajarkan *mufrodat* terlebih dahulu, karena pembelajaran *mufrodat* merupakan tuntutan dan syarat dasar dalam pembelajaran bahasa Arab.

Mufrodat merupakan kumpulan kata-kata tertentu yang akan membentuk bahasa, oleh karena itu pembelajaran *mufrodat* sangatlah penting. Dikatakan demikian, karena dengan penguasaan *mufrodat* yang baik maka akan mempermudah seseorang dalam menguasai bahasa asing tersebut (Bahasa Arab), terutama dalam menguasai keempat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Sebagaimana yang dikatakan Mustofa (2011: 59) dalam

bukunya *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab Inovatif*, bahwa kosakata merupakan salah satu unsur bahasa yang harus dimiliki oleh pembelajar bahasa asing termasuk bahasa Arab. Karena pembendaharaan kosakata bahasa Arab yang memadai dapat menunjang seseorang dalam berkomunikasi dan menulis dengan bahasa tersebut.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan di MTs Baitul Muftadi'in Penerokan, dalam proses pembelajaran bahasa Arab termasuk pengajaran *mufrodat* tidaklah selalu berjalan mulus bahkan terdapat hambatan-hambatan yang membuat pembelajaran menjadi kurang efektif, hal ini dikarenakan pembelajaran bahasa Arab tidak begitu banyak mengikuti perkembangan. Guru bahasa Arab masih menggunakan metode dan teknik pembelajaran konvensional. Guru mengajarkan bahasa Arab menggunakan metode ceramah, terjemah, hafalan dan bahkan hampir tidak pernah menggunakan media

pembelajaran yang dapat menunjang penguasaan *mufrod*at siswa. Kondisi tersebut mengakibatkan menurunnya kualitas pengajaran bahasa Arab dan berpengaruh pada rendahnya kemampuan bahasa Arab siswa.

Selain dari faktor guru, adapula kendala yang berasal dari siswa. Hal ini berdasarkan pada wawancara yang dilakukan kepada Ibu Bantik Halimah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab, di mana mayoritas siswa merasa takut dan merasa segan pada mata pelajaran bahasa Arab. Para siswa beranggapan bahwa bahasa Arab itu sulit, hal itu berpengaruh pada motivasi sebagian besar siswa dalam mengikuti pelajaran, siswa menjadi tidak memperhatikan sehingga berpengaruh pula pada informasi yang dapat diterima dan dipahami. Selain itu, perbedaan latar belakang pendidikan dan intelektual, dan kurangnya kemampuan siswa dalam baca tulis Arab juga menjadi permasalahan dalam menunjang

tercapainya tujuan pembelajaran bahasa Arab.

Dengan adanya permasalahan semacam ini, maka seorang guru bahasa Arab dituntut untuk dapat melakukan inovasi dalam proses pembelajaran, misalnya saja memilih dan menguasai penggunaan media yang efektif dan efisien dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan yang ditentukan, supaya dapat membantu kelancaran proses pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup. Karena keberhasilan suatu proses pembelajaran tidak terlepas dari peran media di dalamnya, sebab media merupakan suatu bagian integral dari proses pendidikan di sekolah (Hamalik, 1994: 1).

Fungsi media dalam kegiatan belajar mengajar di samping sebagai penyaji stimulus informasi, sikap, dan lain-lain, juga untuk meningkatkan keserasian dalam penerimaan informasi. Media juga berfungsi untuk mengatur langkah-langkah kemajuan serta untuk memberikan

umpan balik (Asnawir dan Usman, 2002:13).

Berbagai bentuk media dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar kearah yang lebih konkrit, pembelajaran dengan menggunakan media tidak hanya sekedar menggunakan kata-kata (simbol verbal), sehingga dapat diharapkan perolehan hasil pengalaman belajar yang lebih berarti bagi siswa. Dengan adanya media yang mendukung, proses pembelajaran akan lebih menarik, interaktif dan siswa akan lebih cepat mengolah sebuah informasi tanpa harus melalui proses yang panjang lebar sehingga secara tidak langsung kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan ke arah yang lebih baik.

Untuk meningkatkan penguasaan *mufrodat*, maka diperlukan media pembelajaran yang sesuai, salah satunya adalah dengan penggunaan media kartu bergambar. Media ini diharapkan dapat menjadi penunjang proses pembelajaran bagi siswa dan informasi yang terkandung dapat diterima dengan mudah sehingga

peningkatan kualitas belajar semakin optimal. Pertimbangan besar dalam pemilihan media pembelajaran bahasa Arab di kelas ialah karakteristik siswa termasuk keragaman kemampuan intelektual siswa dan perbedaan latar belakang pendidikan siswa.

Media kartu bergambar sangat penting digunakan dalam usaha memperjelas pengertian pada siswa, sehingga dengan media tersebut siswa akan lebih memperhatikan tata benda ataupun hal-hal yang dilihatnya yang berhubungan dengan materi pengajaran. Dengan media kartu bergambar, pesan atau materi akan tersaji dengan baik dan lebih menarik perhatian. Materi pelajaran akan menjadi lebih mudah untuk diingat dan lebih mendalam kesannya, karena materi tersebut lebih terasa dekat dengan siswa, yakni dengan menggunakan alat yang dapat divisualisasikan dan dapat dinikmati dengan panca indera, khususnya indera penglihatan (*visual*). Kartu bergambar merupakan media pembelajaran

visual dalam bentuk kartu yang berisi gambar-gambar benda-benda, binatang, dan sebagainya yang dapat digunakan untuk melatih siswa mengeja dan memperkaya *mufrodat*.

Kenyataan ditemukan bahwa masih rendahnya tingkat pemahaman dan penguasaan siswa kelas VII A MTs Baitul Muhtadi'in terhadap *mufrodat*. Hal ini dibuktikan dari hasil tes awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 5 Maret 2018, di mana masih banyak sekali siswa yang masih rendah dalam menguasai *mufrodat* sehingga dari 34 siswa yang mengikuti tes hanya 6 siswa yang mendapat nilai 70, dan sisanya yaitu 28 siswa masih mendapat nilai di bawah 70, sehingga didapati nilai rata-rata 52,02.

Dari hasil pengamatan yang dilakukan di MTs Baitul Muhtadi'in Penerokan tersebut, peneliti bermaksud mengadakan penelitian tentang “Penerapan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Penguasaan Mufrodat di MTs Baitul

Muhtadi'in Penerokan”. Peneliti memilih media kartu bergambar karena media ini dapat digunakan untuk mempermudah dan menarik perhatian siswa dalam pembelajaran bahasa Arab khususnya pembelajaran *mufrodat*. Selain itu, media ini juga merupakan alat bantu bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam baca tulis Arab.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Kardiawarman dalam Paizaluddin (2016: 6) Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilakukan pada sebuah kelas untuk mengetahui akibat tindakan yang diterapkan pada suatu subyek penelitian di kelas tersebut.

Setting dan Subjek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MTs Baitul Muhtadi'in Penerokan yang beralamat di Jalan Bajubang Darat, Km 42 Desa Penerokan, Batang Hari, Jambi dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII A.

Teknik Pengumpulan Data

teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Teknik Observasi

Adapun observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipasi.

2. Teknik Interview

Jenis wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur.

3. Teknik Dokumentasi

Adapun dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa data tentang daftar nama, jumlah siswa dan data lain yang akan digunakan untuk kepentingan penelitian seperti visi, misi dan tujuan sekolah, struktur organisasi sekolah, dan foto yang dikumpulkan oleh peneliti selama melakukan penelitian.

4. Teknik Tes

Teknik tes dalam penelitian ini berupa soal tes awal, tes siklus 1 dan tes siklus 2 untuk mengetahui bagaimana perkembangan anak dalam

menguasai *mufrodat* sebelum dan sesudah menggunakan media kartu bergambar.

Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif (mereduksi data, penyajian data dan verifikasi) dan kuantitatif (penilaian rata-rata dan penilaian ketuntasan belajar)

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Proses penerapan media kartu bergambar dalam meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa kelas VII A MTs Baitul Muhtadi'in Penerokan

Pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan media kartu bergambar dimulai dengan memperlihatkan media tersebut kepada siswa di kelas. Kemudian guru bersama dengan siswa membacakan setiap *mufrodat* yang ada pada kartu tersebut. Selain itu juga guru menggunakan kartu bergambar tersebut untuk sarana stimulasi. Sebelum

siklus berakhir, terlebih dahulu dilakukan evaluasi pembelajaran melalui pembagian soal tes untuk mengetahui tingkat penguasaan siswa terhadap *mufrodats* yang telah dipelajari.

2. Efektivitas Penerapan Media Kartu Bergambar Dalam Meningkatkan Penguasaan *Mufrodats* Siswa Kelas VII A Mta Baitul Muhtadi'in Penerokan

- a. Pada tes awal dilakukan tes dan hasilnya hanya 17,64% yang mencapai nilai KKM dari seluruh jumlah siswa yang mengikuti tes dengan nilai rata-rata 52,02.
- b. Pada akhir siklus 1 dilakukan tes dan persentasenya 55,88% yaitu anak yang tuntas ada 19 siswa sedangkan 15 siswa yang lainnya belum dengan nilai rata-rata 73,29.
- c. Pada tes siklus 2 sejumlah 26 siswa mendapat nilai di

atas 70 dan 7 siswa mendapat nilai di bawah 70. Hal ini berarti siswa yang sudah tuntas belajarnya mencapai 78,78% dengan nilai rata-rata 80,54.

Dari penjelasan mengenai hasil tes siswa di atas, dapat disimpulkan bahwa penerapan media kartu bergambar efektif untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VII A MTs Baitul Muhtadi'in Penerokan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang berjudul "Penerapan Media Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Penguasaan *Mufrodats* Di MTs Baitul Muhtadi'in Penerokan" Tahun Ajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut:

1. Proses pelaksanaan pembelajaran bahasa Arab dengan menerapkan media kartu bergambar dilakukan sebanyak 2 siklus. Proses pembelajaran dimulai dengan

apersepsi yang dilakukan oleh guru, kemudian dilanjutkan dengan penjelasan materi oleh guru. Guru memperlihatkan media kartu bergambar kepada siswa di kelas. Kemudian guru membacakan setiap *mufrodat* yang ada pada kartu tersebut dan diikuti oleh siswa. Guru juga menggunakan media tersebut sebagai sarana stimulasi.

2. Media kartu bergambar dalam pembelajaran bahasa Arab dapat meningkatkan penguasaan *mufrodat* siswa kelas VII A MTs Baitul Muftadi'in Penerokan. Hal ini terbukti dari hasil penilaian tes yang diberikan pada akhir pembelajaran di setiap siklus. Dari penerapan media kartu bergambar menunjukkan bahwa (1) antusias dan semangat siswa menjadi lebih besar dalam pembelajaran bahasa Arab, (2) siswa menjadi lebih mudah dalam menghafal *mufrodat* yang diajarkan, dan

(3) siswa tidak merasa bosan dengan pembelajaran bahasa Arab.

Saran

1. Bagi Guru

Hendaknya guru menyiapkan strategi, metode dan juga media yang menarik agar siswa juga menjadi lebih tertarik dan bersemangat dalam melakukan proses pembelajaran.

2. Bagi Siswa

Siswa hendaknya lebih aktif dan lebih banyak terlibat dalam mengikuti proses pembelajaran. Siswa hendaknya jangan merasa malu dan takut untuk bertanya tentang sesuatu yang belum diketahui dan dipahami, dan menggali informasi sebanyak-banyaknya dari guru, serta jangan merasa ragu atas apa yang sudah diketahui. Selain itu, siswa hendaknya menciptakan kerja sama yang baik dengan teman dalam pembelajaran agar dapat saling memberikan dan

berbagi informasi tentang materi pembelajaran yang belum dipahami.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. (2011). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajagrafindo persada.

Arsyad, Azhar. (2014). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.

Asnawir & Usman, Basyiruddin. (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Ciputat Pers.

Fajriyah, Zahrotun. (2015). "Peningkatan Penguasaan Kosakata Bahasa Arab (Mufradat) Melalui Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar". Jurnal Penelitian Usia Dini (Edisi 1).

Hamzah, dkk. (2012). *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.

Hanisan. (2016). "Efektivitas Penggunaan Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Pengenalan Kosakata Bahasa Arab Pada Peserta Didik Kelas VII SMP Muhammadiyah Parepare".

Skripsi. Makassar: Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.

Hidayat. (2009). *Bahasa Arab Madrasah Tsanawiyah Kelas VIII*. Semarang: Toha Putra.

Hijriyah, Umi. (2015). *Media pembelajaran Bahasa Arab dan Media Permainan Bahasa Arab*. Lampung: Fakta Press Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Raden Intan.

Izzan, Ahmad. (2007). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Humaniora.

Kisbiyanto. (2011). "Media Pembelajaran Bahasa Arab". Jurnal Pendidikan Bahasa Arab (Nomor 2). Hlm. Kudus: Jurusan Tarbiyah STAIN.

Maksudin. (2006). "Media Pembelajaran Bahasa Arab". Jurnal (Nomor 2).

Mustofa, Bisri & Hamid, Abdul. (2012). *Metode dan Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: UIN-Maliki Press.

- Mustofa, Syaiful. (2011). *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Uin Malang Press.
- Paizaluddin & Ermalinda. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research) Panduan Teoritis dan Praktis*. Bandung: Alfabeta.
- Riduwan. (2013). *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Rosyidi, Abdul Wahab. (2009). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. Malang: Uin Malang Press.
- Sadiman, Arief, Dkk. (2011). *Media Pendidikan Pengertian, Pengembangan, dan Pemanfaatannya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Somadayo, Samsu. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sudatha, I Gde Wawan & Tegeh, I Made. (2015). *Desain Multimedia Pembelajaran*. Yogyakarta: Ruko Jambusari 7A.
- Sugiyono. (2013). *Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan RnD*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardi. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Tindakan Kelas Implentasi dan Pengembangannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tanujaya, Benidiktus & Mumu, Jeinne. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas (Panduan Belajar, Mengajar dan Meneliti)*. Yogyakarta: Media Akademi.